

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali

Ni Made Nuratni¹

Ni Made Sunarsih²

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti³

Mahasaraswati Denpasar, Bali, Indonesia

Email : ananuratni@gmail.com

Abstrak

Audit quality is the probability of an auditor in finding and reporting fraud that occurs in the client's accounting system. This study aims to examine and provide empirical evidence of the effect of competence, accountability, and ethics of auditors on audit quality at the Financial and Development Supervisory Agency Representative of the Province of Bali. The population in this study were all auditors working in the Financial and Development Supervisory Agency Representative of the Province of Bali, totaling 70 auditors. The sampling technique uses the saturation sampling technique which is 70 respondents. The data source is primary data with a data collection method using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study concluded that the competence and ethics of auditors had a positive effect on audit quality on auditors of the Financial and Development Supervisory Agency Representative of the Province of Bali (BPKP). Accountability does not affect the quality of audits on auditors of the Financial and Development Supervisory Agency Representative of the Province of Bali (BPKP).

Keywords: Competence, Accountability, Auditor Ethics and Audit Qualit

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini, keberadaan dan peran profesi auditor mengalami peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan global. Keberadaan dan peran auditor yang cukup strategis tersebut dikuatkan dan diatur oleh perundang undangan yang berlaku. Namun demikian, seiring dengan peningkatan kompetisi dan perubahan global, profesi akuntansi pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat. Meskipun laporan keuangan dituntut adanya laporan keuangan audit yang dapat dipercaya dan menyediakan informasi yang lebih lengkap dan benar untuk dapat dijadikan informasi sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Dalam suatu Negara yang yang dapat dikelola oleh pemerintah mencakup dana yang cukup besar jumlahnya. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintah seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Hasil audit yang berkualitas merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai oleh APIP. Kualitas Audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kualitas aktivitas dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah dirancang serta dapat dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan (Bastian, 2014: 270). Kualitas Audit merupakan suatu tindakan auditor dalam melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan dan melaporkan hasil auditnya berdasarkan kecukupan bukti yang ada kepada pihak yang memiliki kepentingan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang "sistem pengendalian intern pemerintah, pelaksanaan pengendalian intern dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kota". Salah satu unit yang

melakukan pemeriksaan/audit dalam pemerintahan adalah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan auditor internal yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan proses tata kelola pemerintahan yang baik, penerapan sistem pengendalian manajemen pemerintah yang baik dan pengelolaan pemerintah yang bebas praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dengan adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian internal yang baik atas pelaksanaan tata kelola pemerintahan dan pengelolaan keuangan negara untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan oleh negara serta untuk menjamin bahwa tujuan APBN dapat tercapai secara hemat, efisien, dan efektif (Aprilia dan Lismawati, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya kompetensi, akuntabilitas dan etika. Kompetensi menurut (Ariyanto dan Jati, 2010) adalah Kompetensi terkait erat dengan ide tentang kapabilitas. Orang yang menyebut dirinya kompeten adalah orang yang memiliki kapabilitas. Akuntabilitas menurut Tetclock dalam Salsabila (2011) merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Seorang auditor dituntut harus memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap profesional, agar dapat mengurangi pelanggaran atau penyimpangan yang dapat terjadi pada proses pengauditan. Menurut Riharna (2013) etika merupakan kumpulan asas atau nilai berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk selalu menjaga standar perilaku etis. Auditor bukan hanya sekedar ahli tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaan profesinya dengan hati-hati (*due professional care*) dan selalu menjunjung tinggi kode etik profesi yang ada.

Berdasarkan pemaparan diatas dan fenomena yang terjadi serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Kompetensi, akuntabilitas, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali”**.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori dari Harold Kelley (1972-1973) dalam teorinya menjelaskan bagaimana orang menarik kesimpulan tentang apa yang menjadi dasar seseorang melakukan suatu perbuatan atau memustuskan dengan cara- cara tertentu atau untuk mengembangkan penjelasan mengenai cara untuk memberikan penilaian pada seseorang. Menurut Fritz Heider dalam Ayuningtyas (2012) teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Adapun Luthans dalam Ayuningtyas (2012) menambahkan teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan apakah dari faktor internal misalnya sifat, karakter, sikap ataupun faktor eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi juga menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (IAI, 2011) menjelaskan kompetensi/keahlian auditor adalah pengetahuan dan keahlian auditor yang cukup dan dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Perilaku seseorang menurut teori atribusi dipengaruhi oleh beberapa penyebab baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) diri seseorang. Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk menjelaskan pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kualitas audit. Kompetensi auditor sangat berpengaruh terhadap hasil audit yang dilakukan auditor. Semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2010), Kharismatuti (2012). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

H1: Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor harus memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan tugasnya. Riani (2013) menjelaskan Akuntabilitas adalah dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif dalam suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Dalam penelitian ini, akuntabilitas merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi akuntabilitas seseorang dalam melaksanakan tugasnya, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riani (2013) dan Salsabila (2011) yang menyatakan bahwa adanya akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H2: Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor harus memiliki etika dalam melaksanakan tugasnya. Riharna (2013) menyatakan Etika Auditor sebagai adat istiadat, kebiasaan, nilai-nilai, dan norma-norma yang berlaku dalam kelompok atau masyarakat serta merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dan pelaksanaan audit harus memacu pada standar audit dan mematuhi kode etik. Dalam penelitian ini, etika merupakan faktor internal (moralitas auditor) dan faktor eksternal (aturan yang berlaku) yang mempengaruhi kualitas audit. Semakin baik etika yang dimiliki seseorang serta dalam melaksanakan tugasnya, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kisnawati (2012), Aprianti (2010), Riharna (2013), Nonyadi (2016), Budiarta (2017) yang menyatakan adanya etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H3: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang berlokasi di Jalan Kapten Tantular Renon Denpasar Bali dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi yang digunakan sebanyak 70 auditor. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Berdasarkan metode tersebut, maka seluruh populasi (70 auditor) akan menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh auditor pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah dilakukan, maka didapat nilai untuk koefisien regresi dari tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	9.409	3.028		3.107	.003
KOMP	.065	.023	.274	2.817	.006
AKUNT	.099	.242	.083	.411	.683
ETIKA	.283	.123	.464	2.310	.024

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas, sehingga didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 KOMP + \beta_2 AKUNT + \beta_3 ETIKA$$

$$KA = 9,409 + 0,065 KOMP + 0,099 AKUNT + 0,283 ETIKA$$

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali. Setelah dilakukan pengujian, maka didapatkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Karena meningkatkan kualitas audit, seorang auditor sangat bergantung pada tingkat kompetensinya. Auditor harus memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian khusus yang dimilikinya dalam melakukan audit dengan teliti, cermat, dan objektif. Hal ini berarti semakin baik kondisi kompetensi, maka semakin baik kualitas audit dari auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kharismatuti (2012), Agusti dan Nastia (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas auditor.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali. Setelah dilakukan pengujian, maka didapatkan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah kompleksitas yang bersifat rumit. Jika pada penelitian ini kemungkinan auditor sedang dihadapkan dengan kompleksitas pekerjaan yang tidak rumit maka akuntabilitas bersifat tidak material sehingga tidak memberikan pengaruh pada kualitas pekerjaan seseorang. Penelitian ini juga didukung oleh teori Tan dan Alison (1999) yang membuktikan bahwa akuntabilitas untuk kompleksitas pekerjaan yang rendah tidak mempengaruhi kualitas pekerjaan, sedangkan dengan kualitas pekerjaan yang lebih rumit maka akuntabilitas dapat menyebabkan peningkatan kualitas hasil pekerjaan jika ditambah pula dengan pengetahuan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Salsabila Khamainy (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga menyatakan etika auditor pengaruh yang positif terhadap kualitas audit pada auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali. Setelah dilakukan pengujian, maka didapatkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penyedia informasi, maka auditor tersebut menjunjung tinggi kode etik profesi yang dimiliki dan mempunyai integritas yang tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Hal ini berarti semakin baik etika auditor, maka semakin baik kualitas audit dari auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Riharna (2013) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas dari auditor

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Kompetensi, Akuntabilitas, dan Etika Auditor, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dari auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali.
2. Akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dari auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali.
3. Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit dari auditor pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R. dan Nastia P.P. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, (Online), Volume 21 Nomor 3 September 2013.
- Aprianti, D. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan.
- Arens, A.A, dan J.K Loebbecke. 2013. *Auditing*. Buku Satu. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Arisinta, Octaviana. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII*, No. 3 Desember 2013: 266 –278.
- Ariyanto dan jati. 2010. Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol 5 No 2*.
- Artha, I Made Angga Parama, Nyoman Trisna Herawati dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Keahlian Auditor, Konflik Peran dan Kompleksitas Tugas Pada Audit Judgment (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Bangli). *E- Jurnal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1) : 1-15.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian, dan Sugeng Pamudji. 2012. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1 No.2 (online), (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>).
- Bastian. I. 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi Ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakultas Ekonomi. 2016. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*, Denpasar: *Universitas Hindu Indonesia*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardiningsih, Pancawati & Meita Oktaviani, Rachmawati. 2012. Pengaruh *Due Professional Care*, Etika, Dan Tenur Terhadap Kualitas Audit (Perspektif Expectation Theory).
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Karnisa, Dita Ayu. 2015. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta). Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Kharismatuti, N. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta).
- Kisnawati, B. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupatendan Kota Se-pulau Lombok).
- Luthans, Fred. 2012. *Perilaku Organisasi* Edisi 10. Yogyakarta : ANDI.
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi, Yogyakarta: Program sarjana Falkutas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi Kenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing* Buku 1 Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirmala, Putri Arsika dan Cahyonowati, Nur. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2 No 3.
- Riani, Febri. 2013. Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Skripsi (Studi Empiris Pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar). Universitas Negeri Padang.
- Riharna, A.D. 2015. Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel).
- Salsabila, A. 2011. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit, dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
- Singgih dan Bawono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Profesional Care*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. SNA XIII, Purwokerto.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2013. *Audit berbasis ISA (Internasional Standard on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Elya. Lismawati dan Nila Aprilla. 2010. Pengaruh independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). SNA XIII Purwokerto.
- Website Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2016. Tugas dan Fungsi BPKP. (Online), (<http://www.bpkp.go.id/konten/1/Tugasdan-Fungsi.bpkp>).

Wulandari dan Tjahyono. 2011. “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY”. Jurnal Bisnis dan Teknologi Informasi Vol 1 No. 1 Februari, 2011.